

**Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dengan Sikap
Mahasiswa Ikatan Keluarga Besar Mamboro (IKBM)
Malang**

SKRIPSI



**OLEH:
HERON SAPU BAYU
2014610061**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2019**

RINGKASAN

Kapasitas untuk mengetahui dan memahami tentang merokok adalah pengetahuan tentang risiko yang terkait dengan merokok. Pemahaman yang baik tentang merokok akan berdampak pada sikap dan membantu orang bertindak dan beradaptasi dengan lingkungan perokok.. untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok dengan sikap mahasiswa Ikatan Keluarga Besar Mamboro (IKBM) Malang Merupakan Tujuan Dari Penelitian Ini . desain *korelatif* dan pendekatan *cross sectional*. Sekitar 53 responden populasi didalam penelitian ini . *simple random sampling* yang digunakan didalam penelitian ini sampel 47 responden. Kuesioner adalah alat ukur yang digunakan dan uji *Fisher Exact* dengan $p=0,05$ adalah jenis uji yang digunakan . Hasil penelitian membuktikan bahwa mayoritas responden (74,5%) memiliki pemahaman yang kuat tentang risiko yang terkait dengan merokok. Sebagian besar responden atau hampir semua (85,1%) responden berpendapat baik tentang rokok. Temuan uji Fisher Exact mengungkapkan adanya hubungan antara pandangan siswa Ikatan Keluarga Mamboro (IKBM) Malang dengan pemahaman mereka tentang risiko yang terkait dengan merokok. Nilai-P adalah 0,001. Studi selanjutnya diharapkan untuk memasukkan lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kebiasaan merokok siswa..

Kata kunci: kemampuan; perilaku; Sikap

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengetahui bahwa seseorang menyadari pengetahuannya sendiri adalah prasyarat untuk semua pengetahuan. Pada tingkat tertentu, kepercayaan terhadap keakuratan informasi tersebut merupakan komponen pengetahuan, tetapi juga harus ada bukti pendukung untuk itu. Misalnya, jika keyakinan saya akan kebaikan seseorang tidak didukung oleh fakta yang saya anggap benar, itu bukanlah pengetahuan. (Salsabila, 2017).

Tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan mengetahui tentang rokok disebut sebagai pengetahuan tentang rokok. Jika dibandingkan dengan orang yang kurang informasi mengenai dampak merokok bagi kesehatan, maka orang yang memiliki pengetahuan lebih akan merokok lebih sedikit (Yosantaraputra, 2014). Variabel lingkungan seperti keluarga, rumah, atau bahkan pergaulan dan lingkungan sekitar berdampak pada pengetahuan merokok. Rahmadi (2013) menegaskan bahwa remaja sering merokok karena ada teman atau anggota keluarga yang merokok..

Azwar (2011) mendefinisikan sikap sebagai keteraturan dalam emosi seseorang (afeksi), gagasan (kognisi), dan kecenderungan untuk berperilaku (konasi) terhadap sesuatu di luar dirinya. Sikap memiliki kecenderungan yang dihasilkan dari proses penyesuaian. Sikap seseorang, baik atau buruk, akan mempengaruhi tingkah lakunya. Sikap terhadap suatu kegiatan didasarkan pada keyakinan dan informasi

tentang keuntungan dan kerugian dari perilaku itu.. Niat seseorang untuk berhenti merokok seringkali rendah jika memiliki sikap yang baik terhadap kebiasaan merokok, dan tinggi jika memiliki sikap negatif terhadap aktivitas merokok (Sandek & Kamsih, 2007). Seseorang yang memiliki sikap positif tentang merokok tidak akan percaya bahwa kebiasaannya mengganggu orang lain atau berbahaya bagi kesehatannya. Mereka juga akan merasa bahwa mereka tidak dapat berhenti merokok karena mungkin menyenangkan dan nyaman dengan sendirinya. Angka berhenti merokok akan berbanding terbalik dengan pendapat tentang perilaku merokok. (Sandek & Kamsih, 2007).

Rokok kretek atau yang sering dikenal dengan rokok kretek adalah salah satu hasil olahan tembakau dengan menggunakan cengkih atau tanpa bahan lain berupa cengkih. Rokok putih adalah rokok yang ditambahkan cengkih. Rokok ultra mild, mild, dan light sering dikaitkan dengan rokok putih. Rokok ini seringkali memiliki kandungan nikotin dan tar yang minimal, yang tertera pada kemasan rokok (Sukmahningsih, 2012). Banyak gangguan medis yang dapat mengakibatkan penyakit bahkan kematian yang disebabkan oleh rokok.

Menurut The Tobacco Atlas 3rd Edition (2009), 57% orang di Asia dan Australia, 14% orang di Eropa Timur dan bekas Uni Soviet, 12% orang di Amerika Serikat, 9% orang di Eropa Barat, dan 8% orang di negara-negara Timur, Tengah, dan Afrika merokok. Sebaliknya, Indonesia memiliki persentase perokok tertinggi di ASEAN (46,16%). (Kementerian Kesehatan, 2013). Berdasarkan temuan analisis deskriptif langsung data Riskesdas 2013 dengan Badan Pusat Statistik, diketahui bahwa persentase orang yang merokok setiap hari mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2007 hingga 2013 (23,7% menjadi 24,3%). (Kemenkes, 2013) Salah satu

tingkat prevalensi merokok tertinggi di dunia terlihat di Indonesia, dimana 3,1% pria berusia di atas 10 tahun dan 46,8% pria adalah perokok. Ada 62,8 juta perokok di seluruh dunia, 40% di antaranya berasal dari kelas sosial ekonomi rendah. Terlepas dari kenyataan bahwa merokok menyebabkan lebih dari 200.000 kematian setiap tahun di Indonesia dan merupakan masalah kesehatan yang serius, Indonesia adalah satu-satunya negara di Asia Pasifik yang belum meratifikasi Konvensi WHO tentang Pengendalian Tembakau (WHO, 2011). Ini juga mempengaruhi kesehatan seseorang.

Setiap organ tubuh mengalami kerusakan akibat rokok, menurut Centers for Disease Control (CDC) (2009) dalam Octafriada (2011). seolah-olah menimbulkan penyakit dan resiko bagi kesehatan, seperti PPOK, kesehatan gigi (karies gigi), kesehatan mata, serta sistem reproduksi pria dan wanita. Karena faktor risiko berbagai penyakit, termasuk penyakit kardiovaskular, penyakit serebrovaskular, impotensi, dan beberapa bentuk kanker, yang asalnya ditemukan dalam bahan kimia atau partikel yang ditemukan dalam asap rokok, merokok dapat berdampak negatif terhadap kesehatan penduduk. . (Alit, 2009).

Penelitian Siska Pakaya (2013) menemukan korelasi yang kuat antara pemahaman siswa SMP N 1 Bulawa tentang risiko merokok dengan kebiasaan merokok mereka. Oktavia (2010) juga menemukan hubungan antara perilaku merokok siswa dengan pola merokok anggota keluarga. Responden yang memiliki anggota keluarga yang merokok memiliki kemungkinan empat kali lebih besar untuk merokok dibandingkan mereka yang tidak memiliki anggota keluarga yang merokok..

Temuan penelitian Shuck (2014), yang melibatkan 512 responden dari sebuah SMA di Belanda, mengungkapkan adanya hubungan antara self-efficacy dan niat remaja untuk merokok. Hubungan ini ditunjukkan dengan adanya fakta bahwa niat remaja untuk merokok atau tidak dipengaruhi oleh keyakinannya untuk merokok. bahaya atau keuntungan merokok. Studi tambahan tentang efikasi diri yang dilakukan oleh Kurniawan (2013) dan Susan Mee (2014) mengungkapkan bahwa kebiasaan merokok remaja dipengaruhi oleh efikasi diri. Remaja dengan efikasi diri yang kuat akan berhenti merokok, sedangkan remaja dengan efikasi diri rendah akan lebih cenderung melakukannya.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 08 Juli 2018 menemukan bahwa 7 orang mahasiswa IKMB memiliki sikap seperti merokok tidak masalah, merokok atau tidak kalau sakit tetap sakit, merokok itu bergengsi, merokok punya banyak teman, merokok menunjukkan bahwa merokok itu laki-laki. , dan merokok itu menyenangkan, sedangkan 2 anggota lainnya yang diwawancarai tidak ada tanggapan..

Berdasarkan teori, temuan dari penelitian dan studi pendahuluan, dan dengan mempertimbangkan risiko kesehatan dari merokok, kecenderungan merokok siswa meningkat karena kepribadian siswa yang mudah berubah, serta potensi siswa mungkin tidak dapat memahami efeknya. merokok, peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut. penelitian tentang “hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok dengan sikap mahasiswa Ikatan Keluarga Besar Mamboro (IKBM) Malang”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Apakah ada hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok dengan sikap mahasiswa Ikatan Keluarga Besar Mamboro (IKBM) Malang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok dengan sikap mahasiswa Ikatan Keluarga Besar Mamboro (IKBM) Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang bahaya merokok pada mahasiswa Ikatan Keluarga Besar Mamboro (IKBM) Malang.
- b. Mengidentifikasi sikap merokok pada mahasiswa Ikatan Keluarga Besar Mamboro (IKBM) Malang.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok dengan sikap mahasiswa Ikatan Keluarga Besar Mamboro (IKBM) Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memajukan pengetahuan ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan pada usia produktif melalui kegiatan promosi kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini dapat menyebabkan masyarakat, khususnya pelajar, menanggapi kepercayaan yang salah tentang risiko merokok, sehingga menurunkan jumlah perokok aktif dan pasif. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan peraturan, seperti kampus bebas asap rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F.D. 2013. *Hubungan Larangan Merokok di Tempat Kerja dan Tahapan Smoking Cessation Terhadap Intensitas Merokok pada Kepala Keluarga di RT 1, RT 2, RT 4, RT 6, RT 7, RT 11, RT 12, dan RT 13 Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kota Bandar Lampung Tahun 2012*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Anonim. 2013. *Tentang Tembakau dan Cengkeh. Gudang Garam*. Diakses dari http://www.gudanggaramtbk.com/kretek/tentang_tembakau_dan_cengkeh. Diakses Tanggal 10 Juli 2018 Pukul 15.00 WIB
- Ardini, R. Fand Hendriani, W. 2012. *Proses Berhenti Merokok Secara Mandiri pada Mantan Pecandu Rokok dalam Usia Dewasa Awal*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol 1, No. 02. Universitas Airlangga.
- Arikunto, S 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto .2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2011. *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Keadaan Angkatan Kerja di DKI Jakarta 2013*. DKI Jakarta: BPS
- Fauzi, R. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Dengan Sikap Merokok Siswa Laki-Laki Kelas X Dan Xi Di Smk Giripuro Sumpiuh Banyumas*. Skripsi Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong Kebumen
- Kasim, E. 2001. *Merokok sebagai Faktor Risiko terjadinya Penyakit Periodontal. Bagian Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti*. Diakses dari: www.univmed.org. diakses tanggal 2 Mei 2018 Pukul 17.00 WIB
- Kusuma, A. R. P. 2012. *Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut. Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung*. Diakses dari :<http://unissula.ac.id/newver/images/jurnal/Jul/andina%20> diakses tanggal 15 Mei 2018 Pukul 13.00 WIB
- Lousia, M & Sadikin, Z.D., 2008. *Program Berhenti merokok*. Majalah Kedokteran Indonesia.
- Muhibah, F.A.B. 2011. *Tingkat Pengetahuan Pelajar Sekolah Menengah Sains Hulu Selangor Mengenai Efek Rokok Terhadap Kesehatan*. KTI Universitas Sumatera Utara Medan.

- Misbakhul Munir. 2018. Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Risiko Merokok pada Santri Mahasiswa di Asrama UIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal KLOROFIL* Vol. 1 No. 2, 2018: 93-104 ISSN 2598-6015
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi kesehatan teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika
- Octafrida M, D. 2011. *Hubungan Merokok dengan Katarak di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan*. KTI Universitas Sumatera Utara Medan.
- Rahmadi, A., Yuniar Lestari, Yenita. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Rokok dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas* Vol. 2 No. 1. Diakses di: [Http://Jurnal.Fk.Unand.Ac.Id](http://Jurnal.Fk.Unand.Ac.Id). Tanggal 10 juli 2018 Pukul 18.30 WIB.
- Riset Kesehatan Dasar. 2007. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Sabri, Y. S. 2011. *Berhenti Merokok*. Padang: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Sadikin, Z. D dan Louisa, M. 2008. *Program Berhenti Merokok*. Jakarta : Departemen Farmakologi dan Terapeutik, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Salsabila. 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Program Underwear Rules Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Saleh, K.N.B. 2011. *Prevalensi Penderita Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) dengan Riwayat Merokok di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik (RSUP HAM) Medan Periode Januari 2009–Desember 2009*. KTI Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sandek, R., Kamsih Astuti. 2007. *Hubungan antara Sikap dan Perilaku Merokok dan Kontrol Diri terhadap Intensi Berhenti Merokok*. Diakses di: fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp.../Februari-2007-Kamsih-Astuti.pdf. diakses tanggal 10 Juli 2018 Pukul 19.00 WIB.
- Santika, E. 2011. *Mengintip Kisah Dibalik Tembakau*. *Nasionalis Rakyat merdeka news Online*. Diakses dari: <http://nrmnews.com/2011/12/01/house-of-sampoerna->

mengintip-kisah-di-baliktembakau/. Diakses tanggal 13 Mei 2018 Pukul 16.20 WIB

Sukmaningsih A.A. 2009. *Penurunan Jumlah Spermatisit Pakiten Dan Spermatid Tubulus Seminiferus Testis Pada Mencit (Mus Musculus) Yang Dipaparkan Asap Rokok*. Universitas Udayana. Diakses di: http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/artikel_1.pdf diakses tanggal 19 Mei 2018.

Syafiie, R. 2009. *Stop Smoking ! Studi Kualitatif Terhadap Pengalaman Mantan Pecandu Rokok dalam Menghentikan Kebiasaannya*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.

Yosantaraputra. 2014. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tentang Rokok*. Jurnal Kesehatan Andalas No. 3 Vol. 3. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.